

BAB II

TINJAUAN UMUM WISMA RETRET

II.1. TINJAUAN RETRET

II.1.1. Pengertian

Retret merupakan suatu praktek dan kebiasaan kristiani yang sama tuanya dengan kesaksian dalam Injil-injil Yesus Kristus. Tradisi gereja meyakini bahwa retret berakar dari apa yang ada dalam keasaksian Alkitab, antara lain : Matius: 1-11; 14: 22-23; dan Lukas 5: 16. Dalam Alkitab ini bagaimana diceritakan tentang Tuhan Yesus yang menyempatkan diri untuk retret, meski dalam kondisi apapun yang sedang dialami-Nya. Tuhan Yesus senantiasa memperbaharui spiritualitas-Nya dan membina relasi dengan Bapa di surga dengan melakukan retret pribadi. Selain retret pribadi, Tuhan Yesus juga melibatkan murid-murid-Nya untuk melakukan retret kelompok di sela-sela kesibukan pelayanan mereka (Markus 6: 31-32). Berdasarkan keteladanan dan pemahaman atas kesaksian Alkitab ini, maka komunitas Kristen dalam gereja mula-mula juga mengadakan retret sebagai media latihan spritualitas untuk membina relasi dengan Allah sebagai proses pendewasaan iman.

Tradisi retret yang dilakukan secara terorganisir baru dilakukan pada zaman Ignatius dari Loyola (1491-1556). Sejak saat itu kegiatan retret secara terorganisir menjadi populer di lingkungan gereja pada umumnya hingga saat ini. Tidak hanya itu, retret khusus sesuai tujuan tertentu sekarang sudah mulai banyak dilakukan seperti: retret persiapan baptis, retret pasutri (pasangan suami-istri), retret majelis

gereja, retreat mahasiswa baru, retreat dokter, retreat para medis/bidan/perawat, dan retreat profesi tertentu lainnya.¹⁰ Dalam perkembangannya, model retreat mengalami penyesuaian baik dari segi waktu, metode, isi, maupun tujuannya sesuai dengan situasi kondisi yang ada seperti, untuk apa dan siapa yang melakukan retreat.

Istilah “retret” dari bahasa Inggris “*retreat*” yang berarti “mundur”, atau “mundurnya”, atau “tempat pengasingan diri”. Istilah “retret yang banyak dikenal oleh gereja diambil dari bahasa Perancis yang mempunyai makna yang sama, yaitu “*La retraite*”, artinya : pengunduran diri, menyepi, dan menjauhkan diri dari kesibukan sehari-hari. Dari istilah-istilah di atas maka dapat disimpulkan bahwa retreat berarti mengundurkan diri, mengasingkan diri, menjauhkan diri dari kesibukan sehari-hari di suatu tempat yang tenang dan aman untuk secara khusus membaktikan diri dalam perenungan religius, jauh dari rutinitas sehari-hari.¹¹

Ditinjau dari macamnya retreat ada empat macam¹², yaitu:

a. Retreat dikhotbahkan

Retret yang diberikan kepada peserta yang umumnya jumlahnya besar, dimana bahan retreat diuraikan panjang lebar dan disampaikan secara bersama-sama kepada seluruh peserta. Karena jumlah peserta besar, dalam retreat tidak diadakan bimbingan retreat dalam arti sebenarnya, tetapi sekedar konsultasi pribadi dengan pembimbing.

¹⁰ Sukoco, Lukas Eko, Bertemu Tuhan Dalam Keheningan; Panduan Retreat Lengkap Bagi Pimpinan dan Peserta, (Yogyakarta: Yayasan ANDI, 2002): 27

¹¹ Sukoco, Lukas Eko, Bertemu Tuhan Dalam Keheningan; Panduan Retreat Lengkap Bagi Pimpinan dan Peserta, (Yogyakarta: Yayasan ANDI, 2002): 22

¹² A.M. Mangunhardjana, Membimbing Rekoleksi, 1984, hal. 7

b. Retret setengah terbimbing

Retret dimana bahan retreat disampaikan secara cukup terurai kepada peserta retreat secara bersama-sama. Kemudian para peserta mengolah bahan-bahan itu dalam renungan-renungan pribadi mereka. Pada umumnya renungan pribadi itu diadakan 4 kali dalam 1 hari, dan masing-masing renungan berlangsung selama 60 menit.

c. Retret terbimbing penuh

Retret dimana bahan retreat diberikan secara ringkas, bahkan kadang-kadang cukup kutipan teks Kitab Suci dengan penjelasan singkat, kepada para peserta secara bersama-sama. Kemudian para peserta mengatur acara renungan-renungan dan doa-doa pribadi sendiri-sendiri, dengan memperhitungkan acara-acara bersama, misalnya Perayaan Ekaristi, Makan, Doa Pagi, Doa Malam, dan jam acara bimbingan retreat.

d. Retret terbimbing pribadi

Retret dimana bahannya, kecuali bahan renungan pertama, ditentukan berdasarkan perkembangan retreat dan diberikan kepada tiap-tiap peserta oleh pembimbing retreat dalam bimbingan pribadi. Retret bimbingan pribadi dapat diadakan oleh seorang retreatan atau beberapa retreatan, 5 sampai 8 orang, dibawah bimbingan seorang pembimbing retreat.

Retret dikhotbahkan pada umumnya dilakukan selama antara 2 sampai 4 hari.

Retret-retret lain : setengah terbimbing, terbimbing penuh, terbimbing pribadi, dapat

diadakan selama 6, 7, 8, 10 atau 30 hari. Hal ini tergantung dari kesiapan para peserta, tersedianya tempat dan biaya, serta kesediaan pembimbing retretnya.

II.1.2. Tujuan

Tujuan asli dari retret merupakan latihan rohani, *exercitia spiritualia* atau *spiritual exercises*. Dengan latihan rohani maka akan menjaga kesehatan rohani sehingga bebas dari segala penyakit jiwa, yang membuat manusia tidak mampu hidup menurut potensi rohani yang paling tinggi. Penyakit jiwa berupa akibat-akibat dosa dalam diri manusia, kecendrungan-kecendrungan jahat dalam hati dan semangat-semangat jahanam (Galatia bab 5: 19-21). Dengan mengadakan retret untuk menjaga kesegaran rohani umat Kristiani sehingga terbuka dan tanggap terhadap karya cinta kasih Allah dan siap untuk mengikuti bimbingan-Nya. Retret juga membuat umat kristiani semakin cakap dalam praktek kegiatan rohani, seperti doa-doa, pemeriksaan batin, refleksi renungan, meditasi, kontemplasi, samadi, dan lain-lain, dan semakin mampu menikmati pekara-pekerja rohani, seperti: sikap-sikap Injili, keutamaan-keutamaan, penerangan-penerangan rohani dan pengalaman-pengalaman spiritual.¹³

Tujuan utama retret adalah perubahan hidup, *conversio* (bahasa Latin), *conversion* (bahasa Inggris), dengan prosesnya sebagai berikut. Retret biasanya bermula dari hal-hal yang tidak baik (*deformata*) menuju perbaikan (*reformata*) kemudian diarahkan (*transformata*) agar sesuai dengan panggilan dan status hidup (*onformatata*) dan diteguhkan (*confirmata*) oleh penerangan dan kekuatan yang di

¹³ A.M. Mangunhardjana, Membimbing Rekoleksi, 1984, hal. 9

peroleh dalam doa-doa selama retreat. Hal-hal yang diperoleh dalam retreat itu segala hal penting yang menyangkut diri, hidup, hubungan dengan sesama dan tugas-tugas dalam masyarakat.¹⁴

II.1.3. Persyaratan Dasar Dalam Retreat

Kegiatan retreat akan berjalan dengan baik dan tujuan dari retreat akan tercapai dengan hasil yang maksimal jika persyaratan dasar dalam retreat dapat terpenuhi.

Persyaratan dasar dalam retreat¹⁵, adalah:

1. Proses doa
2. Keheningan

Keheningan yang dimaksud meliputi dua (2) hal, yaitu :

- Keheningan sebagai suasana yang dibangun; bertujuan untuk menciptakan medium bagi peserta. Dengan demikian peserta semakin mampu untuk masuk dalam renungan dan doa-doa secara lebih enak.
- Keheningan sebagai proses batin; dimaksudkan sebagai upaya pribadi yang siap untuk mengolah hidupnya bersama dengan Allah. Hal-hal yang terkait dengan persoalan terdekat, baik kalau sementara waktu diterima dalam batin dan disimpan untuk sementara waktu.

¹⁴ A.M. Mangunhardjana, *Membimbing Rekoleksi*, 1984, hal. 11

¹⁵ <http://youthcenterkas.net/cms/content/view/27/37/> (09 Mei 2010)

3. Keterbukaan

Keterbukaan yang dimaksud meliputi dua (2) hal, yaitu:

- Keterbukaan hati kepada Allah; menjadi bagian penting karena dalam Retret “guru” utamanya adalah Allah sendiri. Untuk itu hati yang terbuka dimaksudkan sebagai sebuah bentuk kesiapan hati untuk diajar oleh Allah.
- Keterbukaan hati kepada pendamping; pendamping berperan sebagai pengantar peserta dalam mengalami perjumpaan dengan Allah. Keterbukaan pada pendamping perlu sebagai bentuk pengolahan bersama. (wawanhati dimungkinkan).

4. Kebebasan kehendak

Karena Retret merupakan medium perjumpaan dengan Allah, maka dari diri peserta dibutuhkan suasana yang lepas bebas. Bukan karena terpaksa, tetapi karena ada motivasi terdalam dari peserta.

5. Kejujuran

Umumnya Retret mengarah pada penegasan atas pilihan-pilihan kehidupan yang nantinya akan dijalani sesudah Retret. Oleh karena itu, kejujuran dalam pengolahan dan proses penemuan-penemuan keputusan menjadi berarti. Dengan semakin jujur peserta diharapkan dapat memutuskan keputusan-keputusan hidupnya.

II.1.4. Jenis Kegiatan

Untuk mencapai tujuan dari retreat maka terdapat kegiatan – kegiatan yang dilakukan di tempat retreat oleh para peserta, yaitu:

a. **Pembukaan :**

Kegiatan yang diisi dengan acara perkenalan, absensi, penjelasan tata tertib, pembagian kelompok dan angket.

b. **Ekaristi atau Ibadat Sabda :**

Merupakan doa bersama untuk mengawali dan mengakhiri kegiatan retreat, doa ini diikuti oleh seluruh peserta retreat dan biasanya diadakan di kapel atau aula di dalam kompleksa fasilitas retreat.



Gambar 2.1
Perayaan Ekaristi Dalam Sebuah Retreat
Sumber : dokument pribadi

c. Doa :

Merupakan kegiatan yang penting dalam sebuah kegiatan retreat dan dalam proses kegiatan retreat ada macam – macam doa yang biasanya dilakukan baik peserta maupun pembimbing, baik pribadi maupun kelompok, yaitu :

- Doa pagi dan doa malam : Doa yang mengawali dan mengakhiri hari – hari dalam kegiatan retreat.
- Pengakuan dosa : Agama Katolik mempunyai tradisi mengaku dosa kepada Tuhan melalui perantaraan imam, di dalam retreat biasanya terdapat juga kegiatan pengakuan dosa untuk para peserta retreat.
- Doa jalan salib : Doa yang ditujukan untuk menghayati dan mengenang kisah sengsara Yesus.
- Doa membaca Kitab Suci : doa yang dilakukan dengan membaca kitab suci yang bertujuan untuk lebih mendalami, memahami dan menghayati Sabda Tuhan.
- Kontemplasi : Doa yang menggambarkan bahwa peristiwa itu sungguh – sungguh sedang terjadi sekarang ini dan kita hadir dalam peristiwa itu.
- Meditasi : Doa yang memikirkan, mempertimbangkan bahan doa dan mengambil maknanya bagi kita.

- Doa Fantasi : Doa ini biasanya dilakukan dengan cara membayangkan akan sesuatu (biasanya dengan suatu lambang) yang dapat membawa kita lebih akrab dengan Tuhan.
- Doa Pemeriksaan hati : Doa yang digunakan untuk melihat dan memeriksa kembali seluruh pengalaman selama satu hari; untuk melihat kembali kasih dan bimbingan Tuhan sekaligus melihat hal – hal yang kurang baik selama hari ini.
- Doa Devosi : Tempat retreat yang mempunyai fasilitas untuk devosi biasanya ada juga kegiatan doa bersama atau pribadi di tempat tersebut, seperti Gua Maria dimana ditempat tersebut digunakan untuk doa rosaria, doa bersama dan doa pribadi.

d. Bimbingan rohani :

Bimbingan rohani dalam retreat dilakukan oleh pembimbing retreat dan bimbingan rohani biasanya sesuai dengan tema retreat. Macam – macam kegiatan yang dilakukan ketika bimbingan rohani :

- Ceramah : Diberikan oleh pembimbing maupun nara sumber kepada peserta retreat. Biasanya berupa materi – materi retreat yang berhubungan dengan tema dari retreat tersebut.



Gambar 2.2
Suasana Bimbingan Rohani Dalam Retret
Sumber : dokument pribadi

- Diskusi : Untuk memperdalam materi yang telah disampaikan dan berbagi ide - ide antar peserta retreat tentang tema atau materi yang disampaikan oleh pembimbing maupun nara sumber, biasanya dilakukan juga dengan tanya jawab.



Gambar 2.3
Suasana Diskusi Kelompok Dalam Retret
Sumber : <http://www.pantisemedi.com>

- Dinamika kelompok : Materi – materi atau tema retreat bisa juga disampaikan oleh pembimbing atau nara sumber dalam bentuk permainan – permainan atau dinamika kelompok, proses ini bisa membuat materi yang disampaikan lebih dihayati, dipahami dan juga dimengerti oleh peserta retreat. Dinamika kelompok juga bisa menambah rasa persaudaraan dan juga bisa memberikan kegembiraan bagi peserta retreat dan pembimbing retreat.



Gambar : 2.4

Suasana Dinamika Kelompok Saat Retreat

Sumber: <http://www.pantisemedi.com>

- Sharing : Saling berbagi pengalaman masing – masing peserta dalam menanggapi tema dari retreat.
- Refleksi : Pemaknaan dari sebuah peristiwa, peristiwa tersebut dimakanai sebagai apa.
- Konsultasi : Kegiatan yang dilakukan oleh peserta retreat dalam mencari solusi atas permasalahan – permasalahan pribadi yang

dialami. Konsultasi biasanya dilakukan pada pembimbing retreat atau pada rohaniawan.



Gambar : 2.5
Suasana Makan Saat Retreat
Sumber: <http://www.pantisemedi.com>

e. Istirahat :

Kegiatan istirahat diisi dengan kegiatan seperti: Tidur, makan, minum, mandi dan cuci.

f. Kegiatan Refresing :

Kegiatan hiburan seperti olah raga dan bermain.

g. Evaluasi :

Evaluasi dilakukan pada hari terakhir dari jadwal kegiatan retreat. Evaluasi bertujuan untuk melihat perkembangan dari peserta yang mengikuti retreat, apakah kegiatan retreat yang telah dilakukan berhasil atau tidak.

h. Penutup :

Kegiatan sebelum pulang, seperti absensi dan belanja souvenir.

II.1.5. Pelaku

Di dalam proses kegiatan retreat terdapat tiga kelompok pelaku yang berperan serta sehingga retreat dapat berjalan dengan baik. Para pelaku tersebut adalah:

a. Peserta retreat

Peserta retreat yang datang untuk mengikuti kegiatan retreat biasanya di bagi dalam lima kelompok usia yaitu: Anak – anak, muda-mudi, dewasa, adiyuwasa atau lanjut usia dan kaum rohaniwan – rohaniwati. Dari tiap kelompok membutuhkan kebutuhan yang berbeda-beda ketika mengikuti kegiatan retreat, misalnya : materi retreat, waktu retreat dan fasilitas retreat.

b. Pembimbing retreat

Yang dimaksud pembimbing retreat adalah pembimbing spiritual yang ikut ambil bagian dalam persiapan dengan mendampingi peserta selama retreat berlangsung hingga selesai. Jumlah pembimbing ditentukan oleh banyak sedikitnya peserta. Seorang pembimbing sebaiknya memandu sekitar 5-7 orang peserta.

c. Pengelola tempat retreat

Pengelola tempat retreat merupakan orang yang bertugas dalam memelihara, menjaga tempat retreat dan memberikan pelayanan pada peserta retreat beserta pembimbing retreat sehingga retreat dapat berjalan dengan baik.

II.1.6. Komponen Retret

Dalam pelaksanaan sebuah retreat dibutuhkan banyak sarana-prasarana yang sangat penting, namun yang paling penting adalah lokasi tempat retreat harus mendukung terselenggaranya acara retreat secara baik dan benar, seperti :

- a. Tempat harus cukup jauh dari tempat tinggal peserta (misalnya: 20-75 kilometer). Jika tempat terlalu dekat peserta masih “diganggu” oleh kesibukan rutin. Demikian juga jika tempat penyelenggaraannya terlalu jauh, biasanya peserta akan lelah dalam menempuh perjalanan menuju tempat retreat.
- b. Tempat sebaiknya sunyi sehingga peserta melaksanakan retreat dengan optimal.



Gambar : 2.6
Suasana Rumah Retret Yang Sunyi Dan Jauh Dari Kebisingan
Wisma Retret Di Alam Dharmaningsih Mojekerto
Sumber : dokument pribadi

Fasilitas tempat retreat juga sebaiknya memadai ada kamar tidur dan perlengkapannya, kamar mandi, aula, ruang refleksi kelompok, ruang refleksi diri/doa, dan ruang makan. Dan di tempat retreat juga mempunyai alat-alat yang dibutuhkan untuk kegiatan retreat, seperti : Alkitab, alat tulis-menulis, lilin, tikar, OHP, *tape recorder* dan pengeras suara.

II.1.7 Garis Besar Susunan Acara Kegiatan Retreat

Contoh jadwal dan susunan acara retreat mahasiswa¹⁶ :

HARI I : MASUK RETRET

16.30 – minum

17.00 – ibadah pembukaan di kapel

17.30 – tata-tetib, perkenalan, pembagian kelompok, angket

18.00 – PERASAANKU SAAT INI

19.30 – makan

20.00 – KEBAHAGIAN DAN KEGEMBIRAANKU

21.30 – pemeriksaan hati, doa malam

HARI II : AKU DAN KSIH TUHAN

05.15 – bangun, senam, mandi, saat hening, kerjakan PR

06.15 – DOA PAGI DENGAN UDARA SEJUK

07.30 – makan pagi

¹⁶ Suparno SJ, Paul, *Retret Untuk Mahasiswa*, Diutus Menjadi Saksi Kristus, (Yogyakarta: KANISIUS, 1990): Lampiran 137

08.00 – BAGAIMANA AKU MEMANDANG DIRIKU

10.00 – minum

10.30 – AKU MENURUT TUHAN

12.30 – RFLEKSI: MELIHAT KEBAIKAN DAN KEKURANGAN

PRIBADI

13.00 – makan siang, istirahat

15.00 – bangun, mandi, saat hening

16.00 – minum

16.30 – TUHAN PEMBIMBING DAN PENUNTUN KU

18.00 – EKARISTI DENGAN TEMA: KASIH TUHAN

19.00 – makan malam

20.00 – PERBINCANGAN: MORAL, PEGAULAN, SEKS, KAWIN

CAMPUR

21.30 - doa malam, tidur

HARI III : HIDUP DALAM PENGAMPUNAN BAPA

05.15 – bangun, senam, mandi, kerjakan PR

06.15 – DOA PAGI MENDARAS KASIH

07.30 – makan pagi

08.00 – BIDANGKU DAN PANGGILANKU

10.00 – minum

10.30 – GODAAN, DOSA

12.30 – RFLEKSI: KEDEWASAANKU

13.00 – makan siang, istirahat

15.00 – bangun, mandi, saat hening

16.00 – minum

16.30 – TUHAN MENGAMPUNI

18.00 – KESEMPATAN MENGAKU, LAINNYA JALAN SALIB

19.00 – makan malam

20.00 – RUANG TANYA JAWAB

21.00 – EKARISTI: SYUKUR ATAS PENGAMPUNAN

23.00 – istirahat

HARI IV : PERUTUSAN

05.15 – bangun, mandi, kerjakan PR

06.15 – DOA PAGI KONTEMPLASI: MARIA MAGDALENA

07.30 – makan pagi

08.00 – PRIORITAS YESUS: ORANG KECIL

10.00 – minum

10.30 – MERENCANAKAN MASA DEPAN

11.30 – EVALUASI

12.00 – MISA PENUTUPAN: JADILAH GARAM DUNIA

13.00 – makan

13.30 – SELESAI, PULANG

II.2. TINJAUAN WISMA RETRET

II.2.1. Pengertian

Wisma atau rumah : Dalam arti umum, rumah adalah bangunan yang dijadikan tempat tinggal selama jangka waktu tertentu. Dalam arti khusus, rumah mengacu pada konsep-konsep sosial-kemasyarakatan yang terjalin di dalam bangunan tempat tinggal, seperti keluarga, tempat bertumbuh, makan, tidur, beraktivitas, dll.¹⁷

Retret : Mengundurkan diri, mengasingkan diri, menjauhkan diri dari kesibukan sehari-hari di suatu tempat yang tenang dan aman untuk secara khusus membaktikan diri dalam perenungan religius, jauh dari rutinitas sehari-hari

Wisma retreat merupakan tempat tinggal sementara dan tempat beraktivitas dalam kegiatan mengundurkan diri, mengasingkan diri, menjauhkan diri dari kesibukan sehari – hari yang dilengkapai dengan adanya pelayanan penginapan, makan minum, tempat doa, pertemuan, konsultasi dan fasilitas penunjang lainnya dalam memenuhi peserta retreat yang mengikuti kegiatan retreat.



Gambar : 2.7
Rumah Retret St. Alfonsus
Sumber : <http://www.sumbaculture.org>

¹⁷ <http://id.wikipedia.org/wiki/Wisma> (09 Mei 2010)

II.2.2. Macam – Macam Wisma Retret

Ditinjau dari penggunaannya, Wisma Retret ada dua macam, yaitu :

1. Wisma Retret Umum

Kegiatan : retret, rekoleksi, pelatihan, meditasi, sekolah minggu dan seminar. Misalnya : Wisma Theresia, Wisma Syantikara, Wisma Sangkal Putung dan Wisma PTPM.

2. Wisma Retret Khusus

Kegiatan : Kegiatan yang hanya menampung kegiatan retret bagi para iman, biarawan dan biarawati.

Misalnya :

II.2.3. Tujuan

Sedangkan tujuan Wisma retret seperti pada bangunan sosial dan religius lainnya, yaitu : memberikan fasilitas serta pelayanan yang maksimum kepada peserta retret dan masyarakat.

II.2.4. Fungsi

Wisma Retret mempunyai fungsi menyediakan ruang dan fasilitas – fasilitas yang dibutuhkan dalam setiap kegiatan retret dan kegiatan selain kegiatan retret, seperti : rekoleksi, pelatihan, sekolah minggu dan seminar seminar.

II.2.5. Spesifikasi Kegiatan Retret

KEGIATAN	KETERANGAN
a. Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> Bersama dan tidak membutuhkan ketenangan. Di ruang penerima.
b. Ekaristi dan Ibadat sabda	<ul style="list-style-type: none"> Bersama dan perlu ketenangan. Di kapel
c. Doa	
<ul style="list-style-type: none"> Doa pagi dan doa malam 	<ul style="list-style-type: none"> Bersama, kelompok dan pribadi. Perlu ketenangan. Di ruang pertemuan/aula, ruang hunian dan kapel.
<ul style="list-style-type: none"> Pengakuan dosa 	<ul style="list-style-type: none"> Pribadi dan perlu ketenangan. Di ruang pengakuan dosa.
<ul style="list-style-type: none"> Jalan salib 	<ul style="list-style-type: none"> Bersama atau kelompok. Perlu ketenangan. Di Area Jalan Salib.
<ul style="list-style-type: none"> Membaca Kitab Suci 	<ul style="list-style-type: none"> Bersama, kelompok dan pribadi. Perlu ketenangan. Di ruang pertemuan atau di taman.
<ul style="list-style-type: none"> Kontemplasi 	<ul style="list-style-type: none"> Kelompok dan pribadi. Perlu ketenangan. Di ruang doa, kapel atau di taman.
<ul style="list-style-type: none"> Meditasi 	<ul style="list-style-type: none"> Pribadi dan kelompok. Perlu ketenangan. Di ruang meditasi.
<ul style="list-style-type: none"> Devosi 	<ul style="list-style-type: none"> Bersama, kelompok atau pribadi. Perlu ketenangan. Di Gua Maria
<ul style="list-style-type: none"> Doa Fantasi 	<ul style="list-style-type: none"> Kelompok atau pribadi. Perlu ketenangan. Di ruang doa, taman atau di kapel.
<ul style="list-style-type: none"> Doa pemeriksaan hati 	<ul style="list-style-type: none"> Kelompok atau pribadi. Perlu ketenangan. Di ruang doa, taman atau di kapel.
d. Bimbingan Rohani	
<ul style="list-style-type: none"> Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> Bersama atau kelompok. Kurang

<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Dinamika kelompok • Sharing • Refleksi • Konsultasi <p>e. Istirahat</p> <p>f. Refresing</p> <p>g. Evaluasi</p> <p>h. Penutup</p>	<p>ketenangan. Di Ruang pertemuan atau aula.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama atau kelompok. Kurang ketenangan. Di ruang pertemuan atau aula dan taman. • Bersama atau kelompok. Kurang ketenangan. Di ruang pertemuan atau Aula dan taman. • Bersama atau kelompok. Kurang ketenangan. Di Ruang Pertemuan atau Aula dan taman. • Pribadi. Perlu ketenangan. Di ruang doa atau taman. • Pribadi. Perlu ketenangan. Di ruang konsultasi. • Bersama, kelompok dan pribadi. Kurang ketenangan. Di ruang hunian dan ruang makan. • Bersama, kelompok dan pribadi. Kurang ketenangan. Di ruang rekreasi, lapangan olah raga dan di taman. • Bersama atau kelompok. Kurang ketenangan. Di ruang pertemuan atau aula. • Bersama atau kelompok. Kurang ketenangan. Di ruang pertemuan, aula atau di ruang penerima.
--	--

II.2.6. Identifikasi Pelaku Dan Kegiatan

II.2.6.1. Identifikasi Pelaku

Secara garis besar pelaku dalam rumah retreat terdiri dari 3 macam, yaitu :

- **Peserta Retreat**

Peserta Retreat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu :

1. Kelompok Ekstern (umum atau campuran): Terdiri atas keluarga, kantor – kantor / instansi, sekolah – sekolah, universitas, dll.
2. Kelompok Intern (khusus, kalangan gereja) : Yang terdiri dari, mudika, persekutuan doa, dewan paroki, dll.
3. Kelompok Religius (rohaniwan/rohaniwati) : terdiri atas : Pastor, suster, bruder dan prater (calon iman).

- **Pembimbing Retreat**

Ditinjau dari profesinya, pembimbing retreat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu :

1. Dari kalangan pendidik, seperti : Guru, dan dosen.
2. Dari kalangan rohaniwan/i, seperti : Pstor, bruder, dan suster.
3. Dari kalangan awam, seperti : Katekis dan prodiakon.

- **Karyawan dan Pengelola**

Karyawan dan Pengelola tempat retert dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu :

1. Pimpinan

2. Staf Bagian Administrasi
3. Staf Bagian Penunjang, seperti : Resepsionis, informasi, security, cleaiung service, mekanik, kebun dan staf dapur.

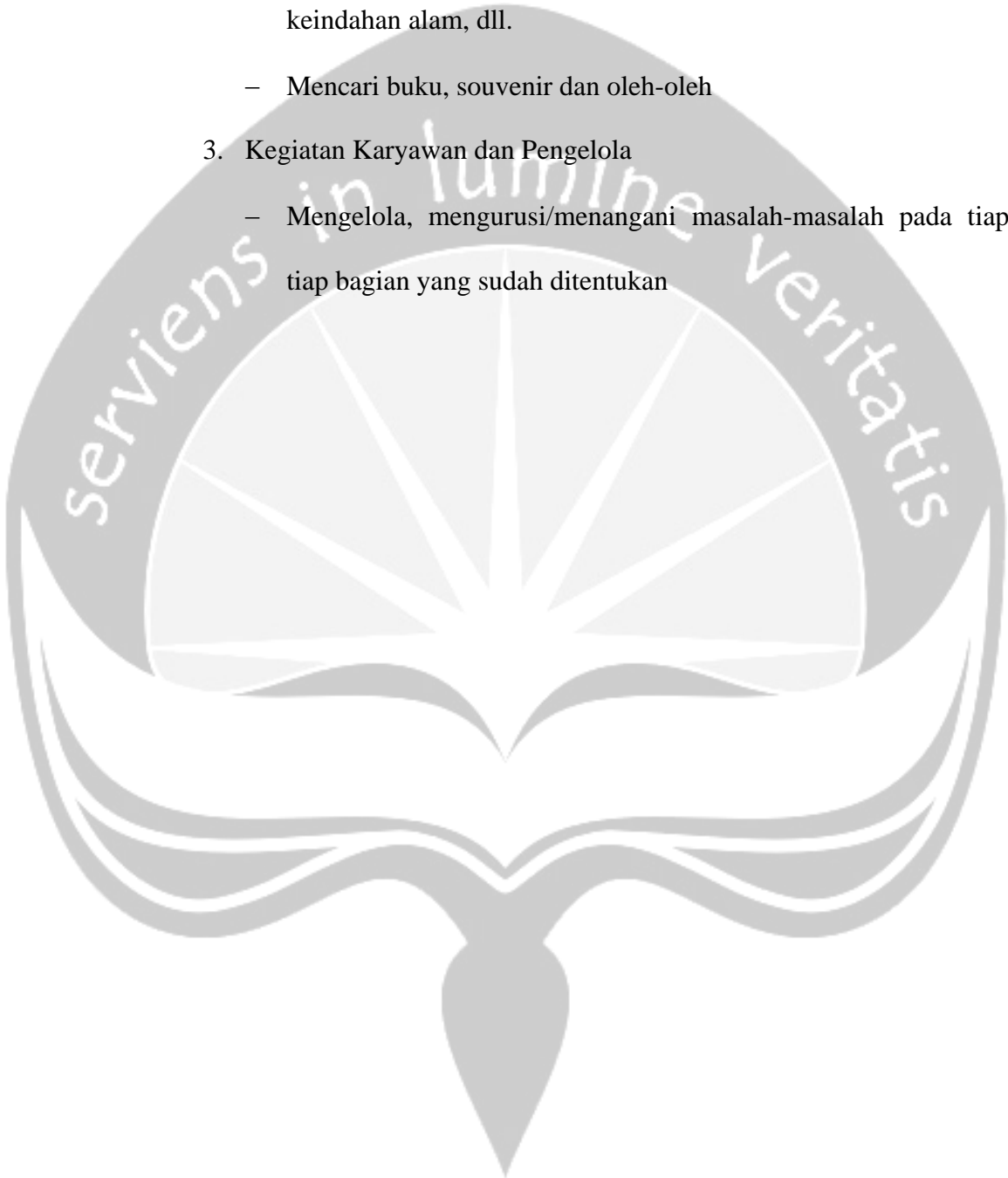
II.2.6.2. Kegiatan

Kegiatan retreat merupakan keseluruhan aktivitas yang ada di dalam rumah retreat, baik itu yang dilakukan oleh peserta retreat, pembimbing retreat maupun karyawan dan pengelola tempat retreat.

- **Macam Kegiatan**

1. Kegiatan Peserta Retreat
 - Makan, minum, tidur dan mandi
 - Mengikuti kegiatan retreat, berupa : bimbingan rohani, konsultasi, doa, mengaku dosa dan semedi
 - Memanfaatkan fasilitas, seperti : Bermain, olah raga, menikmati keindahan alam, dll.
 - Mencari buku, souvenir dan oleh-oleh
2. Kegiatan Pembimbing Retreat
 - Makan, minum, tidur dan mandi
 - Mengikuti kegiatan retreat, berupa : memberi bimbingan rohani atau memberi bahan retreat, melayani konsultasi, memimpin doa, dll.

- Memanfaatkan fasilitas, seperti : Bermain, olah raga, menikmati keindahan alam, dll.
 - Mencari buku, souvenir dan oleh-oleh
3. Kegiatan Karyawan dan Pengelola
- Mengelola, mengurus/menangani masalah-masalah pada tiap-tiap bagian yang sudah ditentukan

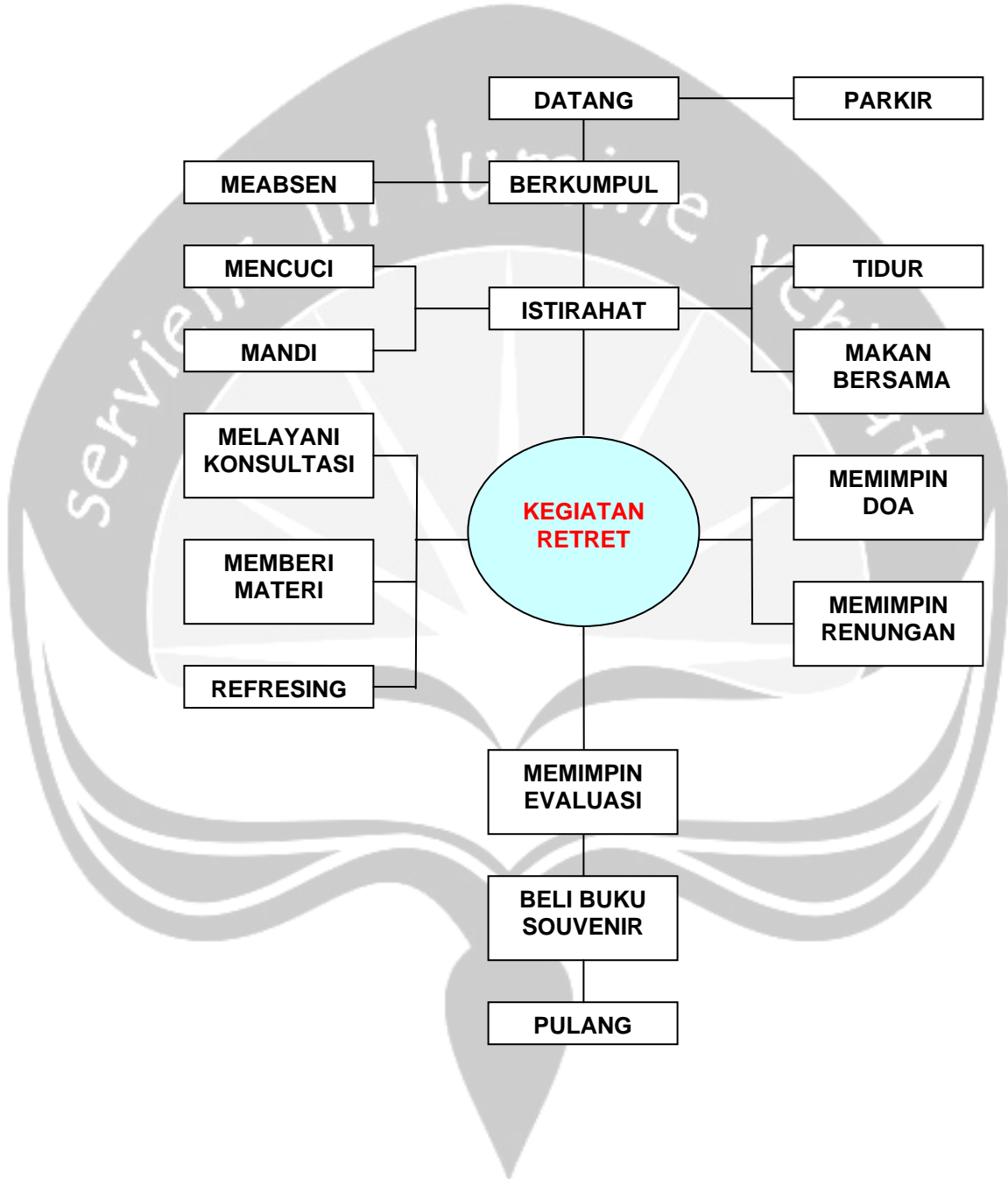


- **Diagram Alur Kegiatan**

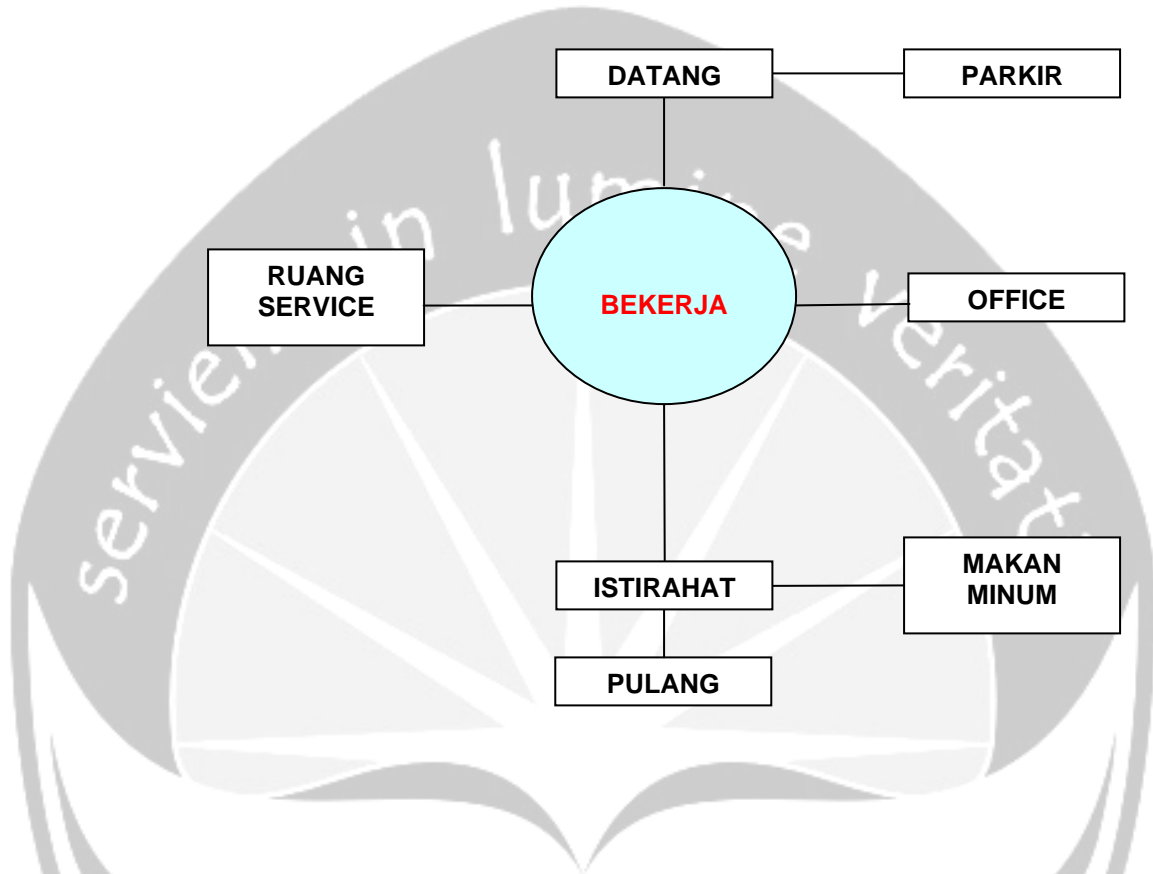
1. Kegiatan Peserta retret



2. Kegiatan Pembimbing Retret



3. Kegiatn Pengelola



- **Karakter Kegiatan**

1. Tingkat Privasi

- Public

Kegiatan yang bersifat public dalam retreat, merupakan kegiatan yang dilakukan bersama – sama seluruh peserta retreat, yaitu : Menerima materi retreat/ceramah, ekaristi/ibadat, refreasing, dinamika kelompok, makan/minum, renungan, absen dan evaluasi.

- Semi public

Semi public merupakan kegiatan yang dilakukan dalam kelompok – kelompok kecil, yaitu : diskusi, sharing, doa dalam

kelompok (jalan salib dan doa rosario/devosi), dan meditasi kelompok

- Privat

Privat merupakan kegiatan yang bersifat pribadi dan dilakukan oleh perorangan, seperti : mengaku dosa, meditasi pribadi, bimbingan konseling, refleksi, tidur, mandi, cuci, membaca buku/kitab suci dan beli buku/souvenir.

- Service

Service merupakan kegiatan yang dilakukan ruang – ruang service, yaitu : kegiatan yang dilakukan pengelola dan karyawan.

2. Tingkat kebisingan

- Bising

Kegiatan retreat yang tingkat kebisingannya tinggi terletak pada kegiatan di area : parkir, lavatory, tempat makan, dapur, tempat olah raga/rekreasi, security dan cleaning service.

- Sedang

Kegiatan retreat yang tingkat kebisingannya sedang terletak di area : kantor, tempat duduk/penerima, aula, taman, toko buku/souvenir, audio visual, diskusi, sharing, poliklinik dan tempat rapat.

- Tenang

Kegiatan yang membutuhkan tingkat ketenangan yang tinggi yaitu kegiatan di area : kapel, meditasi kelompok, meditasi pribadi, bimbingan konseling, pengakuan dosa, doa jalan salib, doa devosi, renungan, perpusakaan, dan hunian..

3. Suasana

- Terbuka

Kegiatan yang dapat dilakukan di tempat terbuka atau di alam terbuka, yaitu: parkir, refreasing (olah raga), dinamika kelompok,

diskusi, sharing, meditasi kelompok, meditasi pribadi, renungan, doa jalan salib, doa devosi dan refleksi..

- Semi terbuka

Kegiatan yang dapat dilakukan di tempat yang terlindung dari hujan dan panas tetapi dapat dengan bebas melihat suasana di luar, yaitu : makan, diskusi, sharing, refleksi, dan doa.

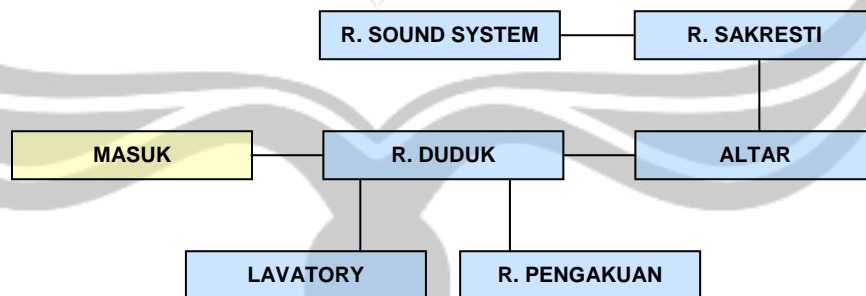
- Tertutup

Kegiatan yang bersifat tertutup atau di dalam ruangan tertutup, yaitu: audio visual, ceramah/pemberian materi, ekaristi, ibadat, tidur, mandi, mencuci, kegiatan audiovisual, konseling, pengakuan dosa, meditasi pribadi dan meditasi kelompok.

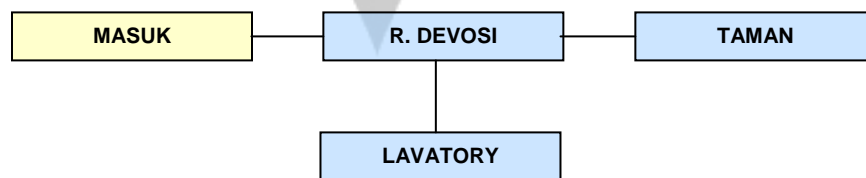
II.2.7. Kebutuhan Ruang

II.2.7.1. Kebutuhan Ruang Berdasarkan Pelaku Dan Kegiatan

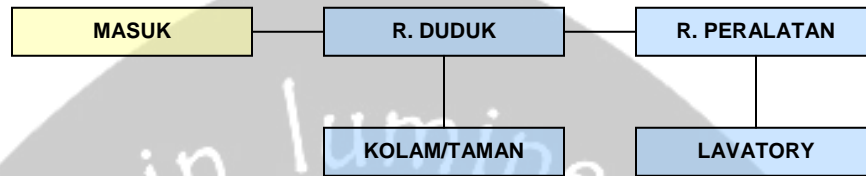
1. Ruang Doa/Kapel



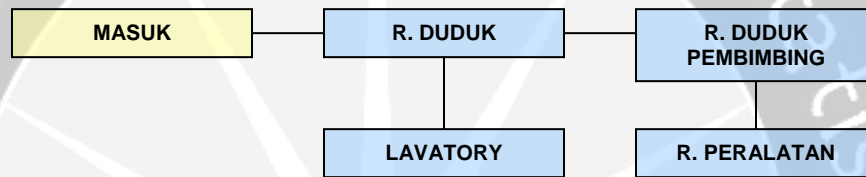
2. Ruang Devosi



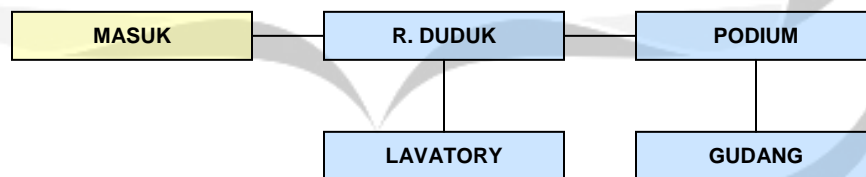
3. Ruang Meditasi



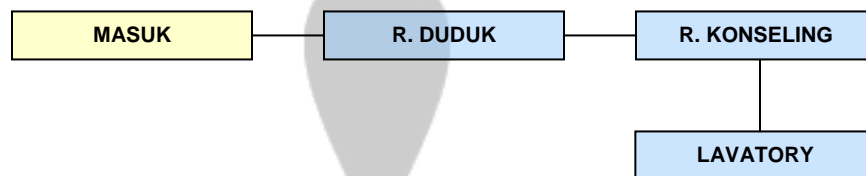
4. Ruang Diskusi



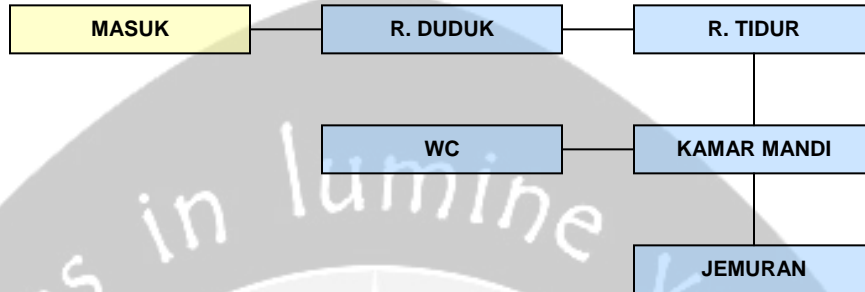
5. Ruang Pertemuan



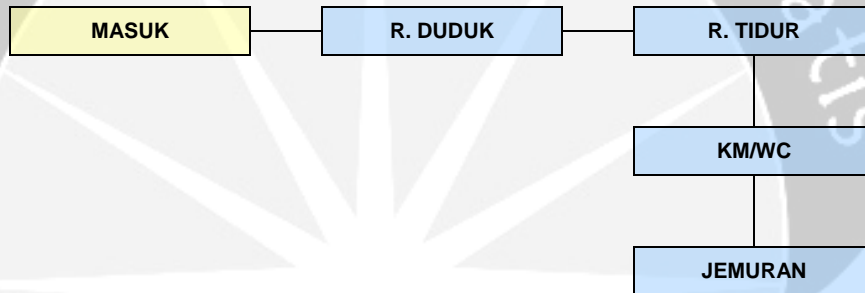
6. Ruang Konseling



7. Ruang Hunian Peserta



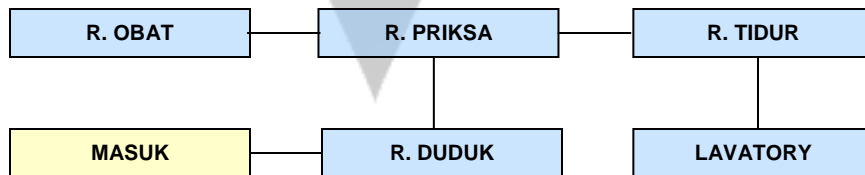
8. Ruang Hunian Pembimbing



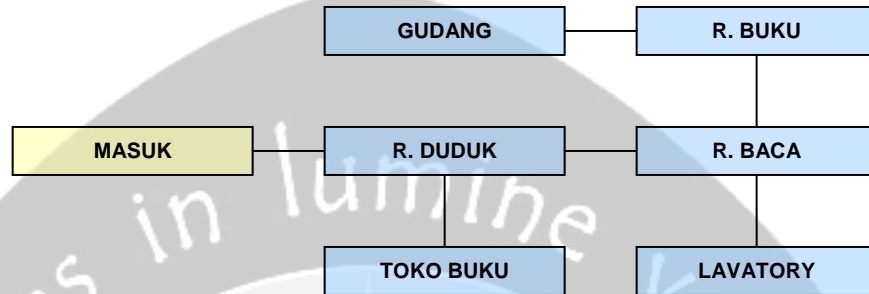
9. Ruang Makan



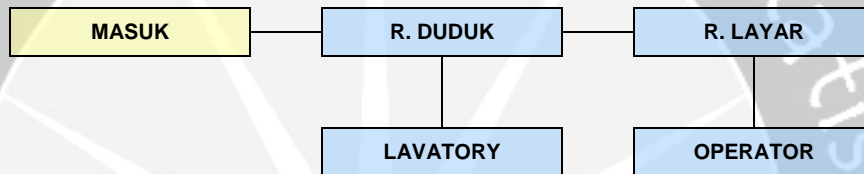
10. Ruang Poliklinik



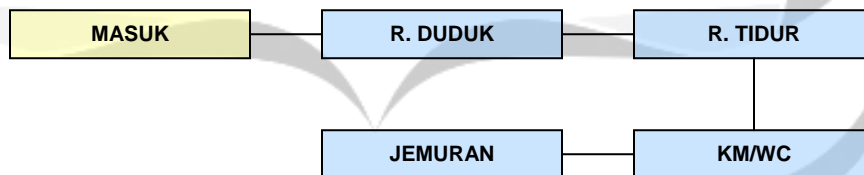
11. Ruang Perpustakaan



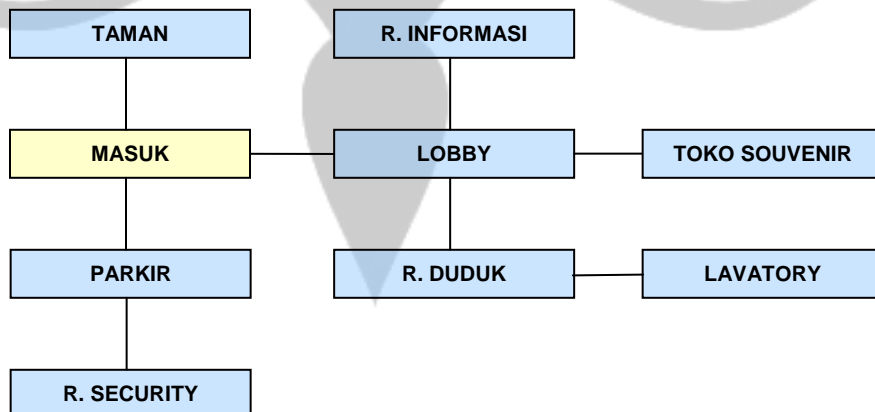
12. Ruang Audio Visual



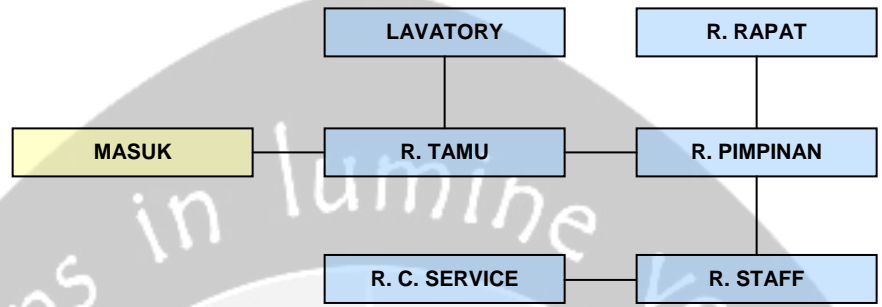
13. Ruang Istirahat Karyawan/Pengelola



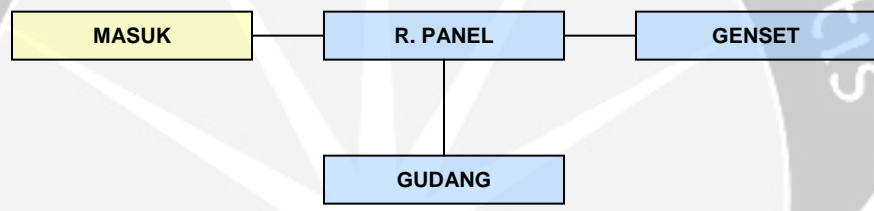
14. Ruang Penerima



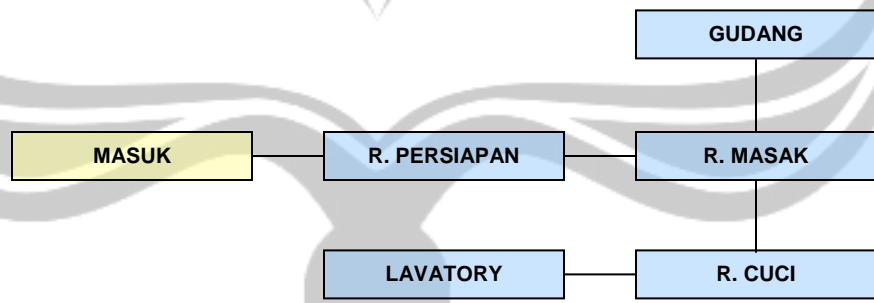
15. Ruang Pengelola



16. Ruang Mekanikal



17. Ruang Dapur



II.2.7.2. Ruang Dan Fasilitas Wisma Retret

Macam – macam ruang dan fasilitas Wisma Retret, adalah :

1. Kapel



Gambar : 2.8
.Kapel, Wisma Salam
Sumber : dokument pribadi

2. Ruang Serba Guna



Gambar : 2.9
Aula Atau Ruang Pertemuan, Wisma Salam
Sumber : dokument pribadi

3. Ruang Audio Visual
4. Ruang Poliklinik
5. Area Jalan Salib



Gambar : 2.10
Ruang Doa (Jalan Salib), Wisma Salam
Sumber : dokument pribadi

6. Gua Maria



Gambar : 2.11
Gua Maria, Wisma Salam
Sumber : dokument pribadi

7. Ruang Meditasi Perorangan/Kelompok



Gambar : 2.12
.Ruang Doa, Wisma Salam
Sumber : dokument pribadi

8. Ruang Sharing dan Diskusi

9. Ruang Tidur Peserta dan Pembimbing



Gambar : 2.13
.Ruang Tidur, Wisma Salam
Sumber : dokument pribadi

10. Perpustakaan

11. Toko Buku dan Souvenir



Gambar : 2.14
.Toko, Wisma Salam
Sumber : dokument pribadi

12. Poliklinik

13. Ruang Penerima



Gambar : 2.15
Ruang Penerima, Wisma Salam
Sumber : dokument pribadi

14. Ruang Duduk



Gambar : 2.16
Ruang Duduk, Wisma Salam
Sumber : dokument pribadi



Gambar : 2.17
Ruang Duduk Dan Lesehan, Wisma Salam
Sumber : dokument pribadi



Gambar : 2.18
Tempat Duduk Di Ruang Terbuka, Wisma Salam
Sumber : dokument pribadi

- 15. Pos Satpam
- 16. Ruang Makan
- 17. Dapur

18. Ruang Pengelola/Karyawan/Staff



Gambar : 2.19
Kantor, Wisma Salam
Sumber : dokument pribadi

19. Sarana Olah Raga

20. Parkir



Gambar : 2.20
Sarana Olah Raga, Wisma Salam
Sumber : dokument pribadi



Gambar : 2.21
Area Parkir, Wisma Salam
Sumber : dokument pribadi

21. Taman



Gambar : 2.22
Taman Diantara Bangunan, Wisma Salam
Sumber : dokument pribadi



Gambar : 2.23

Tembok Pembatas Yang Diolah Menjadi Taman, Wisma Salam

Sumber : dokument pribadi



Gambar : 2.24

Memasukan Unsur Air Dalam Taman, Wisma Salam

Sumber : dokument pribadi

22. Ruang Terbuka Hijau



Gambar : 2.25
Area Terbuka Diisi Dengan Taman, Wisma Salam
Sumber : dokument pribadi



Gambar : 2.26
Ruang Terbuka Dengan Taman Dan Pepohonan, Wisma Salam
Sumber : dokument pribadi

II.2.7.3. Besaran Ruang

Perhitungan Kebutuhan Ruang Wisma Retret :

1.	Ruang Penerima				
	- R. Duduk / Tunggu	:	50 m ²	=	50 m ²
	- R. Informasi	:	12 m ²	=	12 m ²
	- Lobby	:	64 m ²	=	64 m ²
	- R. Security	:	4 m ²	=	4 m ²
	- Lavatory	:	4 (1.875) m ²	=	7.5 m ²
	- Sirkulasi 20%	:	0,2 (137.5) m ²	=	27.5 m ² +
	Total luasan	=			165 m²
2.	Kapel				
	- R. Duduk 200 Orang	:	192 m ²	=	192 m ²
	- R. Altar	:	24 m ²	=	24 m ²
	- Sakrestasi	:	16 m ²	=	16 m ²
	- R. Pengakuan Dosa	:	2(2) m	=	4 m ²
	- R. Sound System	:	4 m ²	=	4 m ²
	- Gudang	:	12 m ²	=	12 m ²
	- Lavatory	:	4 (1.875) m ²	=	7.5 m ²
	- Sirkulasi 30%	:	0,3 (259.5) m ²	=	77.85 m ² +
	Total luasan	=			337.35 m²
3.	Ruang Serba Guna / Aula				
	- R. Duduk 200 Orang	:	192 m ²	=	192 m ²
	- Podium	:	12 m ²	=	12 m ²
	- Gudang	:	12 m ²	=	12 m ²
	- Lavatory	:	4 (1.875) m ²	=	7.5 m ²
	- Sirkulasi 30%	:	0,3 (223.5) m ²	=	67.05 m ² +
	Total luasan	=			290.55 m²
4.	Ruang Audio Visual				
	- R. Duduk 200 Orang	:	192 m ²	=	192 m ²
	- R. Operator	:	24 m ²	=	24 m ²
	- R. Layar	:	12 m ²	=	12 m ²

	- Lavatory	:	4 (1.875) m ²	=	7.5 m ²	
	- Sirkulasi 30%	:	0,3(235.5) m ²	=	70.65 m ²	+
	Total luasan	=			306.15 m²	
5.	Ruang Meditasi					
	- R. Meditasi 1 Orang	:	20(3.75) m ²	=	75 m ²	
	- R. Meditasi 50 Orang	:	2 (81) m ²	=	162 m ²	
	- Sirkulasi 20%	:	0,2 (237) m ²	=	47.4 m ²	+
	Total luasan	=			284.4 m²	
6.	Ruang Diskusi Dan Sharing					
	- Untuk 10 Orang	:	4(12.25) m ²	=	49 m ²	
	- Untuk 25 Orang	:	2(30.25) m ²	=	60.5 m ²	
	- Lavatory	:	4 (1.875) m ²	=	7.5 m ²	
	- Sirkulasi 20%	:	0,2 (117) m ²	=	23.4 m ²	+
	Total luasan	=			140.4 m²	
7.	Area Hunian Peserta					
	- R. Tidur 2-4 Orang	:	50(14) m ²	=	700 m ²	
	- R. Duduk	:	50(6) m ²	=	300 m ²	
	- Kamar Mandi	:	50(1.875) m ²	=	93.75 m ²	
	- WC	:	50(1.50) m ²	=	75 m ²	
	- Sirkulasi 20%	:	0,2 (1168.75) m ²	=	233.75 m ²	+
	Total luasan	=			1402.5 m²	
8.	Area Hunian Pembimbing					
	- R. Tidur 2-4 Orang	:	25(14) m ²	=	350 m ²	
	- R. Duduk	:	25(6) m ²	=	150 m ²	
	- Kamar Mandi/WC	:	25(1.3125) m ²	=	32.8125 m ²	
	- Sirkulasi 20%	:	0,2 (532.8125) m ²	=	106.5625 m ²	+
	Total luasan	=			639.375 m²	
9.	Perpustakaan					
	- R. Baca	:	64 m ²	=	64 m ²	
	- R. Buku	:	36 m ²	=	36 m ²	
	- R. Duduk	:	16 m ²	=	16 m ²	
	- Toko Buku	:	12 m ²	=	12 m ²	

	- Gudang	:	12 m ²	=	12 m ²	
	- Lavatory	:	4 (1.875) m ²	=	7.5 m ²	
	- Sirkulasi 20%	:	0,2 (147.5) m ²	=	29.5 m ²	+
	Total luasan	=			177 m²	
10.	Ruang Konseling					
	- Untuk 1 Orang	:	4(9) m ²	=	36 m ²	
	- Sirkulasi 20%	:	0,2 (36) m ²	=	7.2 m ²	+
	Total luasan	=			43.2 m²	
11.	Ruang Istirahat Karyawan / Pengelola					
	- R. Tidur	:	4(12) m ²	=	48 m ²	
	- R. Duduk	:	24 m ²	=	24 m ²	
	- Kamar Mandi/WC	:	6 m ²	=	6 m ²	
	- Sirkulasi 20%	:	0,2 (78) m ²	=	15.6 m ²	+
	Total luasan	=			93.6 m²	
12.	Ruang Pengelola / Karyawan					
	- R. Tamu	:	16 m ²	=	16 m ²	
	- R. Pimpinan	:	18 m ²	=	18 m ²	
	- R. Karyawan	:	36 m ²	=	36 m ²	
	- R. Rapat 6 Orang	:	20 m ²	=	20 m ²	
	- Poliklinik	:	27 m ²	=	27 m ²	
	- Toko Souvenir	:	12 m ²	=	12 m ²	
	- Lavatory	:	4 (1.875) m ²	=	7.5 m ²	
	- Sirkulasi 20%	:	0,2 (136.5) m ²	=	27.3 m ²	+
	Total luasan	=			163.8 m²	
13.	Ruang Poliklinik					
	- R. Duduk	:	6 m ²	=	6 m ²	
	- R. Periksa	:	16 m ²	=	16 m ²	
	- R. Tidur	:	16 m ²	=	16 m ²	
	- R. Obat	:	4 m ²	=	4 m ²	
	- Lavatory	:	2 (1.875) m ²	=	3.75 m ²	
	- Sirkulasi 20%	:	45.75 m ²	=	9.15 m ²	+
	Total luasan	=			59.5 m²	

14.	Ruang Makan				
	- R. Meja Makan	:	120 m ²	=	120 m ²
	- R. Transisi	:	20 m ²	=	20 m ²
	- R. Wastapel	:	4 m ²	=	4 m ²
	- Sirkulasi 30%	:	0,3 (144) m ²	=	43.2 m ²
	Total luasan	=			187.2 m²
15.	Dapur				
	- R. Persiapan	:	30 m ²	=	30 m ²
	- R. Masak	:	30 m ²	=	30 m ²
	- R. Cuci	:	5 m ²	=	5 m ²
	- Gudang	:	15 m ²	=	15 m ²
	- Sirkulasi 20%	:	0,2 (80) m ²	=	16 m ² +
	Total luasan	=			96 m²
16.	Ruang Taman, R. Terbuka Hijau, Jalan Salib Dan Gua Maria				
	- Taman	:	800 m ²	=	800 m ²
	- R. Terbuka	:	1200 m ²	=	1200 m ²
	- Lapangan Volly	:	360 m ²	=	360 m ²
	- Gua Maria	:	36 m ²	=	36 m ²
	- Jalan Salib	:	14 (6) m ²	=	84 m ²
	- Sirkulasi 20%	:	0,2 (2480) m ²	=	496 m ² +
	Total luasan	=			2976 m²
17.	Ruang Mekanikal Dan Gudang				
	- R. Genset	:	12 m ²	=	12 m ²
	- R. Panel	:	6 m ²	=	6 m ²
	- Gudang	:	12 m ²	=	12 m ²
	- Sirkulasi 20%	:	0,2 (30) m ²	=	6 m ² +
	Total luasan	=			36 m²
18.	Parkir				
	- Mobil Biasa	:	20 (10.35) m ²	=	207 m ²
	- Bus Pariwisata	:	5 (75) m ²	=	375 m ²
	- Motor	:	50 (1.5) m ²	=	75m ²
	- Sepeda	:	20 (0.9) m ²	=	18 m ²

- Sirkulasi 20%	:	0,2 (675) m ²	=	135 m ²	+
Total luasan	=			810 m²	+
TOTAL LUAS KESELURUHAN BANGUNAN				=	8148,025 m²

Perhitungan F.A.R.

Wisma retreat ini hanya menggunakan satu lantai :

✚ Total luasan keseluruhan untuk Wisma Retreat = 8148,025 m²

✚ KDB = 40%

✚ Luas Lahan Bangunan Rumah Retreat :

$$\frac{100 \times 4362,025 \text{ m}^2}{40} = 10905,07 \text{ m}^2$$

✚ Luas : 10905,07 m² + 3786m² = 14691.07 m²

✚ ~ 15000 m² → Luas SITE

II.2.8. Sirkulasi

Sirkulasi Wisma Retret = 30% dari luas lantai

Menurut pelaku kegiatan, sirkulasi pada Wisma retreat terdiri dari :

1. Sirkulasi manusia
 - Sirkulasi peserta retreat dan pembimbing retreat
 - Sirkulasi karyawan/pengelola dan pelayanan yang menunjang operasional rumah retreat
2. Sirkulasi Kendaraan



II.2.9. Contoh Wisma Retret

Rumah Retret Panti Semedi

Sangkal Putung, Klaten

(<http://www.pantisemedi.com>)

II.2.9.1. Profil

Tahun berdiri : Dibangun pada tanggal 08 Desember 1963 dan diresmikan pada 05 Oktober 1968. Lokasi : Sangkal Putung Jl. Veteran No. 16 Klaten, Jawa Tengah, Indonesia. Luas area : Rumah Retret ini berdiri kokoh di atas tanah seluas 35.545 m²



Gambar : 2.27

Peta Letak Wisma Retret Panti Semedi

Sumber : <http://www.pantisemedi.com>

II.2.9.2. Sejarah

Menurut prasasti yang dipasang di tembok bagian luar sekretariat tertulis: Panti Semedi "Sub Tutela Matris" (di bawah perlindungan Bunda) dibangun mulai 08 Desember 1963, dibuka resmi 05 Oktober 1968. Berdasarkan prasasti tersebut Rumah Retret Panti Semedi dibangun selama 5 (lima) tahun. Direktur yang pertama rumah retret ini adalah Romo Paulus Yacobus Van Weert, SJ. Rumah Retret ini dalam kepengurusannya semula bergabung dengan Rumah Retret Giri Sonta sampai dengan pengangkatan Romo Theo Prayitno, SJ sebagai direktur pada tahun 1989. Dalam rangka pembenahan sejak tanggal 10 Maret 2003 nama lembaga ini berubah dari "Yayasan Chalwat" menjadi Rumah Retret/Chalwat Panti Semedi.

Rumah Retret Panti Semedi didirikan dengan maksud dan tujuan untuk melayani pengembangan spiritualitas awam, khususnya melalui pelayanan retret berdasarkan Latihan Rohani Santo Ignatius, bagi kelompok remaja kaum muda (siswa atau mahasiswa), kelompok dewasa : guru-guru, dosen, suster/bruder/imam dan lembaga-lembaga pemerintah, lembaga swadaya, lembaga-lembaga gereja, dan masyarakat umum.

II.2.9.3. Fasilitas

a. Tempat Parkir



Gambar : 2.28

Tempat Parkir Belakang A

Sumber : <http://www.pantisemedi.com>



Gambar : 2.29

Tempat Parkir Belakang B

Sumber : <http://www.pantisemedi.com>



Gambar : 2.30

Tempat Parkir Depan A

Sumber : <http://www.pantisemedi.com>



Gambar : 2.31

Tempat Parkir Depan B

Sumber : <http://www.pantisemedi.com>

b. Pendopo Dan Sekretariat



Gambar : 2.32
Pendopo

Sumber : <http://www.pantisemedi.com>



Gambar : 2.33
Sekretariat

Sumber : <http://www.pantisemedi.com>

c. Kapel Dan Ruang Doa



Gambar : 2.34
Kapel

Sumber : <http://www.pantisemedi.com>



Gambar : 2.35
Ruang Doa Maria

Sumber : <http://www.pantisemedi.com>



Gambar : 2.36

Kapel Susteran

Sumber : <http://www.pantisemedi.com>

d. Ruang Makan



Gambar : 2.37

Ruang Makan A

Sumber : <http://www.pantisemedi.com>



Gambar : 2.38

Ruang Makan B

Sumber : <http://www.pantisemedi.com>

e. Kamar Tidur Dan Toilet Di Dalam



Gambar : 2.39
Kamar Tidur A

Sumber : <http://www.pantisedi.com>



Gambar : 2.40
Kamar Tidur B

Sumber : <http://www.pantisedi.com>



Gambar : 2.41
KM / WC A

Sumber : <http://www.pantisedi.com>



Gambar : 2.42
KM / WC B

Sumber : <http://www.pantisedi.com>

f. Kamar Retret Pribadi



Gambar : 2.43

Retret Pribadi Kamar Pembimbing

Sumber : <http://www.pantisedi.com>



Gambar : 2.44
Retret Pribadi Ruang Makan
Sumber : <http://www.pantisemedi.com>



Gambar : 2.45
Retret Pribadi Teras
Sumber : <http://www.pantisemedi.com>

g. Kamar Pembimbing



Gambar : 2.46
Kamar Tidur Pembimbing A
Sumber : <http://www.pantisemedi.com>



Gambar : 2.47
Kamar Tidur Pembimbing B
Sumber : <http://www.pantisemedi.com>



Gambar : 2.48
Tempat Duduk Kamar Pembimbing A
Sumber : <http://www.pantisemedi.com>



Gambar : 2.49
Tempat Duduk Kamar Pembimbing B
Sumber : <http://www.pantisemedi.com>

h. Aula atau Ruang Pertemuan



Gambar : 2.50

Ruang Pertemuan Maria

Sumber : <http://www.pantisemedi.com>



Gambar : 2.51

Ruang Pertemuan Ignatius

Sumber : <http://www.pantisemedi.com>



Gambar : 2.52

Ruang Pertemuan Fransiskus Xaverius

Sumber : <http://www.pantisemedi.com>



Gambar : 2.53
Pertemuan Perpustakaan
Sumber : <http://www.pantisemedi.com>

- i. Ruang Audio Visual
- j. Tempat jemuran dan mencuci



Gambar : 2.54
Ruang Jemuran Kamar A
Sumber : <http://www.pantisemedi.com>



Gambar : 2.55
Ruang Jemuran Kamar B
Sumber : <http://www.pantisemedi.com>



Gambar : 2.56
Ruang Jemuran Susteran
Sumber : <http://www.pantisemedi.com>

k. Genset



Gambar : 2.57
Ruang Genset
Sumber : <http://www.pantisemedi.com>

l. Dapur



Gambar : 2.58
Dapur
Sumber : <http://www.pantisemedi.com>

m. Taman



Gambar : 2.59
Taman
Sumber : <http://www.pantisemedi.com>

o. Poliklinik



Gambar : 2.60
Poliklinik
Sumber : <http://www.pantisemedi.com>

p. Fasilitas pendukung lainnya



Gambar : 2.61
Fasilitas
Sumber : <http://www.pantisemedi.com>